



DPK PPNi FIK UMSBY

# Jurnal Keperawatan Muhammadiyah

Alamat Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>



## Gambaran Pelaksanaan Diskusi Refleksi Kasus (DRK) Dalam Mendukung Peningkatan Pengetahuan Dan Profesionalitas Perawat

Haeril Amir<sup>1</sup>, Andi Masyitha Irwan<sup>2</sup>, Ariyanti Saleh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar

<sup>2,3</sup>Dosen Program Magister Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar

### INFORMASI

*Korespondensi:*

haerilamir12@gmail.com

*Keywords:*

Reflective Case Discussion,  
Knowledge, Professional

### ABSTRACT

*Reflective case discussion (DRK) is part of performance management development (PMK). The PMK component consists of standart, job description, performance indicator, monitoring system and DRK. DRK management is carried out in Hospital and health center. The development of this method must be continuously carried out as an effort to increased knowledge and professional nurses. The purpose of literature is to identify the description implementation of DRK in supporting improvement of the knowledge and professional nurse. Method: the database used in the literature making is Pubmed, Science Direct, Proquest and Wiley Online. Result: there were 12 articles, but that met the inclusion criteria were 5 articles, result article show the benefit of DRK supporting increase knowledge and professional nurse. Discussion: the implementation of DRK a important, this method provides many benefits for nurses and has a direct impact of the health services , the development method in the future requires involvement of all parties and stakeholders support. Conclusion:the implementation of DRK in hospital useful to improve the professional of nurses, increase knowledge and confidence so it is important.*

## PENDAHULUAN

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang berperan vital, baik di Rumah sakit maupun Puskesmas. Berdasarkan data Kemenkes tahun 2017, jumlah perawat dari total 601.228 orang tenaga kesehatan, perawat sebanyak 296.876 orang atau 49% total petugas kesehatan. Jumlah tenaga keperawatan yang cukup banyak diharapkan mampu memberikan pelayanan secara profesional, sehingga upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pelatihan secara berkelanjutan adalah kebutuhan utama (Berterö, 2010).

Pemerintah Indonesia melalui kementerian kesehatan terus memberikan dukungan, salah satunya melalui program Pengembangan Manajemen Kinerja (PMK) yang terdiri dari standar, uraian tugas, indikator kinerja, sistem monitoring dan Diskusi Refleksi Kasus (DRK).

Pelaksanaan DRK di Indonesia berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 836/MENKES/SK/VI/2005, DRK dilakukan oleh perawat dan bidan namun pelaksanaannya harus secara terpisah (Kemenkes, 2005). DRK pada pelaksanaannya, menggabungkan antara proses diskusi dan refleksi pengalaman (Hatlevik, 2012).

DRK pada dasarnya memiliki 4 tujuan, yakni meminimalisir kesenjangan teori dan praktik, perluasan peran dan kompetensi dalam keperawatan, kebutuhan pembelajaran dan tanggung jawab pendidikan (Tashiro & Naruse, 2013). DRK dimanfaatkan sebagai alternatif pemecahan masalah serta teknik yang digunakan dalam pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) baru, sedangkan bagi perawat, DRK sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme, membangkitkan motivasi belajar, meningkatkan pengetahuan dan aktualisasi diri dengan teknik asertif atau tanpa menyalahkan orang lain (Depkes, WHO, & PMPK-UGM, 2003). Manfaat pelaksanaan DRK sangat dirasakan bagi perawat, namun sebagian besar rumah sakit ataupun puskesmas di Indonesia melakukan tidak sesuai dengan prosedur, sehingga manfaat yang dirasakan kurang maksimal. Masalah tersebut disebabkan adanya berbagai hambatan, baik dari manajemen rumah sakit ataupun pribadi perawat, oleh karena itu dibutuhkan studi mengenai gambaran pelaksanaan DRK dalam mendukung peningkatan profesional dan pengetahuan perawat.

Studi literatur ini mengenai hasil penelitian yang berhubungan dengan DRK, studi ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pelaksa-

naan DRK, peningkatan profesionalitas dan pengetahuan perawat, sehingga manfaat pelaksanaan DRK, berdampak positif pada kualitas pelayanan yang diberikan.

## METODE

Studi literatur ini melalui penelusuran hasil publikasi ilmiah dengan rentang tahun 2012-2018 dengan menggunakan database *Pubmed*, *Science Direct*, *Proquest* dan *Wiley Online*, berdasarkan teknik pencarian PICOT. Pencarian di database *Pubmed* menggunakan kata kunci 1 *reflective discussion* "OR" *reflection practice* "AND" *Nursing (all fields)* ditemukan sebanyak 1531 artikel, kata kunci 2 yakni *professional* "AND" *Knowledge* "AND" *Nursing* "AND" *Hospital (all fields)* ditemukan sebanyak 3322 artikel, jika kata kunci 1 dan 2 digabungkan dengan filterisasi tahun 2012-2018 dan *Full text* ditemukan sebanyak 22 artikel.

Pencarian menggunakan database *Science direct* dengan kata kunci 1 yakni *reflective discussion* "OR" *reflection practice* "AND" *nursing* ditemukan sebanyak 172675 artikel, kata kunci 2 *professional* "AND" *Knowledge* "AND" *Nursing* "AND" *Hospital* ditemukan sebanyak 1713 artikel, jika kata kunci 1, 2, digabungkan dengan filterisasi tahun 2012-2018, *open access article only*, ditemukan artikel sebanyak 37 artikel.

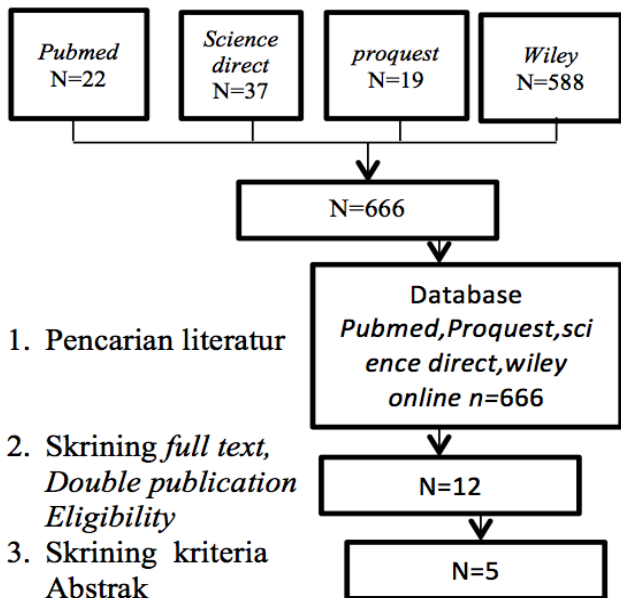
Pencarian menggunakan database *Proquest* dengan kata kunci 1 *reflective discussion* "OR" *reflection practice* "AND" *Nursing* ditemukan sebanyak 135148 artikel, kata kunci 2 *professional* "AND" *Knowledge* "AND" *Nursing* "AND" *Hospital* ditemukan sebanyak 69842 artikel, jika kata kunci 1, 2 digabungkan dengan filterisasi 2012-2018, *full text, anywhere except full text* maka didapatkan sebanyak 19 artikel. Pencarian menggunakan database *wiley online* dengan kata kunci 1 "*reflective discussion*" AND "*reflective practice*" ditemukan sebanyak 32 artikel, kata kunci 2 "*professional*" AND "*knowledge*" AND "*Nursing*" ditemukan 20600 artikel, jika kata kunci 1 dan 2 digabungkan dengan *screening journal article*, publikasi tahun 2012-2018 ditemukan 588 artikel.

Dari hasil pencarian berdasarkan semua *database*, yakni *Pubmed*, *Science Direct*, *Proquest* dan *Wiley Online*, artikel yang ditemukan sebanyak 666, proses selanjutnya dilakukan *screening full text, double publikasi* dan *eligibility*, Dari hasil ini ditemukan sebanyak 12 artikel, namun sebagai proses akhir, semua artikel disesuaikan kembali dengan kriteria inklusi berdasarkan judul literature, dan didapatkan

sebanyak 8 artikel. Adapun kriteria inklusi pencarian artikel sebagai berikut:

1. Artikel penelitian DRK yang dilaksanakan di rumah sakit.
2. Publikasi antara tahun 2012-2018.
3. Publikasi internasional.
4. Artikel menggunakan bahasa Inggris.
5. *Full text, journal article, open access.*

Hasil pencarian artikel dapat digambarkan sebagai



Tabel 1 :Flow Diagram Literature

berikut:

**HASIL**

Berdasarkan hasil pencarian ditemukan 5 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Penelitian-penelitian tersebut berhubungan dengan gambaran Diskusi Refleksi Kasus (DRK) pada peningkatan pengetahuan dan profesional perawat di Rumah sakit.

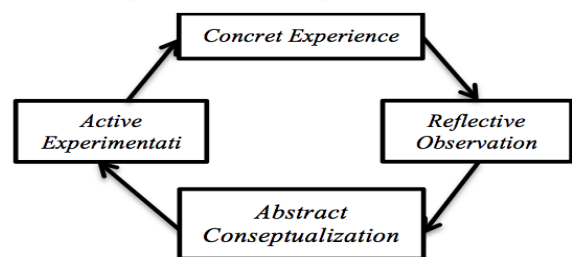
**Gambaran pelaksanaan DRK pada peningkatan pengetahuan perawat**

Penelitian Jonnason, Carlsson, & Nystrom (2014), menggambarkan bahwa peningkatan perawatan yang berkualitas dan berkelanjutan dapat melalui proses diskusi refleksi yang melibatkan tim melalui pendekatan profesional yang secara terus-menerus dikembangkan. Penelitian ini melibatkan 9 partisipan, masing-masing adalah *registered nurse* (RN) sebanyak 6 partisipan dan Staf perawat sebanyak 3 partisipan. Wawancara berlangsung selama 1 jam dan dilakukan perekaman.

Penatalaksanaan DRK menurut penelitian Dawber (2013), mengevaluasi DRK yang melibatkan per-

awat dan bidan di rumah sakit Redcliffe dan Caboolture, Queensland. Penelitian ini menggunakan *mixed method*, kuesioner menggunakan *Clinical supervision evaluation questionnaire* (CSEQ). Hasil analisa data menunjukkan korelasi positif pada proses yakni nilai  $r = 0,663$  dan nilai dampak  $r = 0,698$  berdasarkan nilai  $p = 0,005$ . Hasil analisa data *focus group* yakni dari 168 pertanyaan yang diajukan dalam waktu 30 menit-1 jam menunjukkan DRK memiliki dampak positif pada praktik klinis. Hasil penelitian ini juga melaporkan dampak positif DRK yakni meningkatkan kesadaran, kepercayaan diri dan kerjasama tim, namun penelitian lanjutan dibutuhkan untuk mendukung keterlibatan akademisi, hal ini dapat memberikan manfaat yang jauh lebih baik dalam mengatasi kesenjangan praktik dan teori dilingkungan klinis.

Penelitian Asselin, Barcott, & Osterman (2013), dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian tersebut melibatkan 12 partisipan. Hasil penelitian mengindikasikan diskusi refleksi yang dilakukan oleh perawat berpengalaman dapat membantu mereka untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam praktik. Siklus refleksi Kolb dijadikan sebagai dasar serta mengadopsi komponen yang mendorong tingkat pemahaman lebih mendalam. Model Kolb's



dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2: Model Kolb'S

Sumber: Paterson & Chapman (2013)

1. *Concrete Experience* : deskripsi dari peristiwa yang sebenarnya
2. *Reflective Observation*: pengalaman sebelumnya
3. *Abstract Conceptualization*: Diskusi refleksi dengan rekan kerja.
4. *Active Experimentation*: bereksperimen mencari pengetahuan baru.

No	Author	Judul Penelitian	Negara	Metode	Instrumen	Hasil
1	Dawber (2013)	<i>Reflective practice groups for nurses: A consultation liaison psychiatry nursing initiative: Part 2 – the evaluation*</i>	Australia	<i>Mixed method</i>	<i>Clinical supervision evaluation questionnaire (CSEQ), Panduan wawancara</i>	<i>Reflective practice group (RPG) memberikan dampak positif pada kerjasama tim dan dukungan pada perawat.</i>
2	Asselin, Barcott, & Osterman (2013)	<i>Exploring reflection as a process embedded in experienced nurses practice: a qualitative study</i>	USA	<i>Qualitative</i>	<i>Wawancara mendalam (In-depth interview)</i>	<i>Diskusi refleksi yang dilakukan oleh perawat berpengalaman mengindikasikan perubahan positif dalam praktik</i>
3	Jonnason, Carlsson, & Nystrom (2014)	<i>Prerequisites for sustainable care improvement using the reflective team as a work model</i> <i>Evaluation of a reflective practice intervention to enhance hospitalized elderly care.</i>	Swedia	<i>Qualitative, Pendekatan fenomenologi</i>	<i>Panduaan wawancara</i>	<i>Hasil penelitian menemukan 3 tema utama, yakni perbaikan perawatan melalui sikap profesional, hubungan interpersonal dan sifat struktural melalui refleksi.</i>
4	Dube, V., & Ducharme, F. (2014).	<i>The importance of reflecting on practice: How personal professional development activities affect perceived teamwork and performance.</i>	Kanada	<i>Mixed method</i>	<i>Questionnaire Regarding the nurses experience (RPG), Focus group (FG).</i>	<i>Wilcoxon signed rank test, p&lt;0,05 artinya perawat lebih profesional setelah refleksi, refleksi memperbaiki sikap, dan pengetahuan perawat.</i>
5	Welp, A., Johnson, A., Nguyen, & Perry, L. (2018).		Australia	<i>Quantitatif, pendekatan cross sectional survey study</i>	<i>Kuesioner</i>	<i>sikap profesional dapat memperbaiki kerja tim melalui diskusi refleksi, factor loading berkisar antara 0,59-0,89 dan nilai alpha cronbach 0,81-0,87 menunjukkan validitas konvergen dan nilai p&lt;0,0001 yang menunjukkan validitas diskriminasi dari tindakan.</i>

Tabel 2 : Sintetis Grid

## Gambaran pelaksanaan DRK pada peningkatan profesional perawat

Penelitian di University hospital Quebec oleh Dube & Ducharme (2014), mengevaluasi efek dari praktik reflektif pada sikap dan pengetahuan perawat, penelitian ini memiliki sampel sebanyak 127 perawat, sebagian besar peserta adalah perempuan dengan presentase 91% dan memiliki pengalaman rata-rata selama 13 tahun, hasil penelitian berdasarkan *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan perbedaan signifikan antara pra intervensi dengan post intervensi dimana *experimental group* (EG) dengan nilai  $p < 0.05$ , artinya perawat EG sikapnya jauh lebih profesional setelah melakukan proses refleksi. Selain itu penemuan penelitian ini juga menggambarkan manfaat refleksi untuk menuntut perawat terus berlatih, mempromosikan tindakan sambil mendukung adanya informasi atau pengetahuan baru.

Konsep reflektif juga berperan pada peningkatan kerjasama tim, hal ini dipengaruhi oleh tingkat profesionalitas masing-masing perawat, penelitian Welp, Johnson, Nguyen, & Perry (2018), tentang pentingnya merefleksikan praktik. Penelitian ini melibatkan 448 perawat, namun yang berpartisipasi hanya sekitar 45% atau 244 perawat. Hasil penelitian ini mendukung pengembangan profesional melalui siklus refleksi, namun harus didukung dengan pelatihan yang dilakukan secara berkelanjutan.

## DISKUSI

DRK merupakan salah satu komponen Pengembangan Manajemen Kinerja, DRK diterapkan dilingkungan klinis. Penelitian Dawber (2013) mengidentifikasi beberapa manfaat diskusi refleksi namun perlu untuk dilakukan pengembangan dengan berkolaborasi bersama profesi lain. DRK dalam pelaksanaannya perlu mendapatkan pengawasan dan evaluasi secara terus menerus sehingga manfaat yang dirasakan perawat dapat maksimal.

DRK adalah komponen penting dalam keperawatan profesional, DRK dijadikan sarana untuk berlatih sehingga dapat meminimalisir kesalahan sebelum melakukan tindakan.

## KESIMPULAN

DRK merupakan bagian dari Pengembangan Manajemen Kinerja (PMK), DRK sangat bermanfaat, mulai dari peningkatan pengetahuan, kepercayaan diri, motivasi, jiwa profesional dan rasa empati. Proses refleksi dalam DRK sebagai motivator untuk terus berkembang, tahapan ini melalui pengalaman un-

tuk belajar menilai diri sendiri (Bulman, Lathlean, & Gobbi, 2012).

DRK dianggap sebagai kunci keberhasilan dalam praktik, proses refleksi dan diskusi dapat menjembatani antara teori dan praktik sehingga permasalahan-permasalahan dalam rutinitas perawat dapat di bahas melalui DRK (Hatlevik, 2012).

DRK dijadikan wadah untuk berlatih, melalui diskusi pengalaman dan proses refleksi. Pengembangan model ini kedepannya diharapkan mampu memberi kontribusi positif bagi peningkatan pelayanan keperawatan sehingga *output* pada pasien juga dirasakan. Pelaksanaan DRK membutuhkan dukungan dari semua *stakeholder*, terutama pemangku jabatan. DRK dapat didukung dengan memberikan pelatihan, penyediaan tempat diskusi serta yang terpenting adalah menindaklanjuti hasil-hasil diskusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asselin, M., Barcott, D., & Osterman, P. (2013). Exploring reflection as a process embedded in experienced nurses' practice: a qualitative study. *Journal of Advanced Nursing*, 905-915, doi:10.1111/j.1365-2648.2012.06082.x.
- Berterö, C. (2010). Reflection in and on nursing practices- how nurses reflect and develop knowledge and skills during their nursing practice. *International Journal of Caring Sciences*, Vol.3(3),85-90, retrieved from: <https://e-resources.perpusnas.go.id:2057/docview/1429274085?accountid=25704>.
- Dawber, C. (2013). Reflective practice groups for nurses: A consultation liaison psychiatry nursing initiative: Part 2 – the evaluation\*. *International Journal of Mental Health Nursing*, 22, 241–248 doi: 10.1111/j.1447-0349.2012.00841.x.
- Depkes, WHO, & PMPK-UGM. (2003). *Implementasi pengembangan kinerja perawat & bidan*. Jakarta.
- Dube, V., & Ducharme, F. (2014). Evaluation of a reflective practice intervention to enhance hospitalized elderly care. *Journal for Nurses in Professional Development*, 30(1),34-41, doi:10.1097/NND.0000000000000028.
- Hatlevik, I. K. (2012). The theory-practice relationship: reflective skills and theoretical knowledge as key factors in bridging the gap between theory and practice in initial nursing education. *Journal of Advanced Nursing*, 68(4), 868–877. doi: 10.1111/j.1365-2648.2011.05789.x.
- Jonnason, L., Carlsson, G., & Nystrom. (2014). Pre-

- requisites for sustainable care improvement using the reflective team as a work model. *International Journal of Qualitative Studies on Health Well-Being*, doi:10.3402/qhw.v9.23934.
- Kesehatan, K. (2005). *Pedoman pengembangan kinerja perawat & bidan*. Jakarta.
- Paterson, C., & Chapman, J. (2013). Enhancing skills of critical reflection to evidence learning in professional practice. *Physical Therapy in Sport*, 133-138, doi:10.1016/j.ptsp.2013.03.004 .
- Tashiro, J., & Naruse, K. (2013). Concept analysis of reflection in nursing professional development. *Japan Journal of Nursing Science*, 170-179, doi:10.1111/j.1742-7924.2012.00222.x .
- Welp, A., Johnson, A., Nguyen, & Perry, L. (2018). The importance of reflecting on practice: How personal professional development activities affect perceived teamwork and performance. *Journal of Clinical Nursing*, doi:10.1111/jocn.14519.